ABSTRAK

Devita Wahyuningtyas (2026). *Gambaran Perkembangan Kepatuhan Diet Rendah Purin pada Lansia dengan Gout Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno Kota Malang.* Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi D-III Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.

Gout arthritis merupakan penyakit sendi yang disebabkan oleh peningkatan kadar asam urat dalam darah dan sering terjadi pada lansia. Salah satu upaya penting dalam mengendalikan penyakit ini adalah dengan menerapkan diet rendah purin. Namun, kepatuhan lansia dalam menjalankan diet tersebut masih menjadi permasalahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kepatuhan lansia dalam menjalankan diet rendah purin pada penderita gout arthritis. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif pada satu orang lansia di wilayah kerja Puskesmas Arjuno Kota Malang selama Januari–Februari 2026. Pengumpulan data dilakukan melalui pengkajian, kuesioner kepatuhan diet rendah purin, wawancara, observasi, serta pemeriksaan kadar asam urat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada awalnya subjek tergolong kurang patuh dengan skor 43 dan kadar asam urat 9,2 mg/dL. Setelah diberikan edukasi dan pemantauan, kepatuhan meningkat menjadi kategori patuh dengan skor 67–68, disertai penurunan kadar asam urat hingga 6,8 mg/dL. Peningkatan kepatuhan dipengaruhi oleh pemahaman, kesadaran, motivasi, serta dukungan keluarga. Disarankan agar subjek tetap mempertahankan pola makan rendah purin dan tenaga kesehatan memberikan edukasi secara berkelanjutan.

Kata kunci : Kepatuhan Diet, Gout Arthritis, Diet Rendah Purin, Lansia, Asam Urat

ABSTRACT

Devita Wahyuningtyas (2026). Description of Elderly Adherence to Low Purine Diet in Patients with Gout Arthritis. Descriptive Case Study, Malang Nursing Diploma Program, Department of Nursing, Ministry of Health Polytechnic Helath of Malang. Supervisor: Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.

Gout arthritis is a joint disease caused by increased uric acid levels in the blood and is common in the elderly. One important effort in managing this condition is implementing a low purine diet. However, adherence to this diet among the elderly remains a challenge. This study aimed to describe elderly adherence to a low purine diet in patients with gout arthritis. This study used a descriptive case study method involving one elderly subject at Arjuno Public Health Center, Malang, from January to February 2026. Data were collected through assessment, low purine diet adherence questionnaire, interviews, observation, and uric acid examination. The results showed that initially the subject was categorized as non-adherent with a score of 43 and uric acid level of 9.2 mg/dL. After education and monitoring, adherence improved to the adherent category with scores of 67–68, accompanied by a decrease in uric acid levels to 6.8 mg/dL. The improvement in adherence was influenced by knowledge, awareness, motivation, and family support. It is recommended that the subject maintain a low purine diet and health workers provide continuous education.

Keywords: Diet Adherence, Gout Arthritis, Low Purine Diet, Elderly, Uric Acid